BAB III

GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan gambaran umum wilayah studi mulai dari Kabupaten Cianjur, Kecamatan Sukaluyu dan Desa Sukasirna.

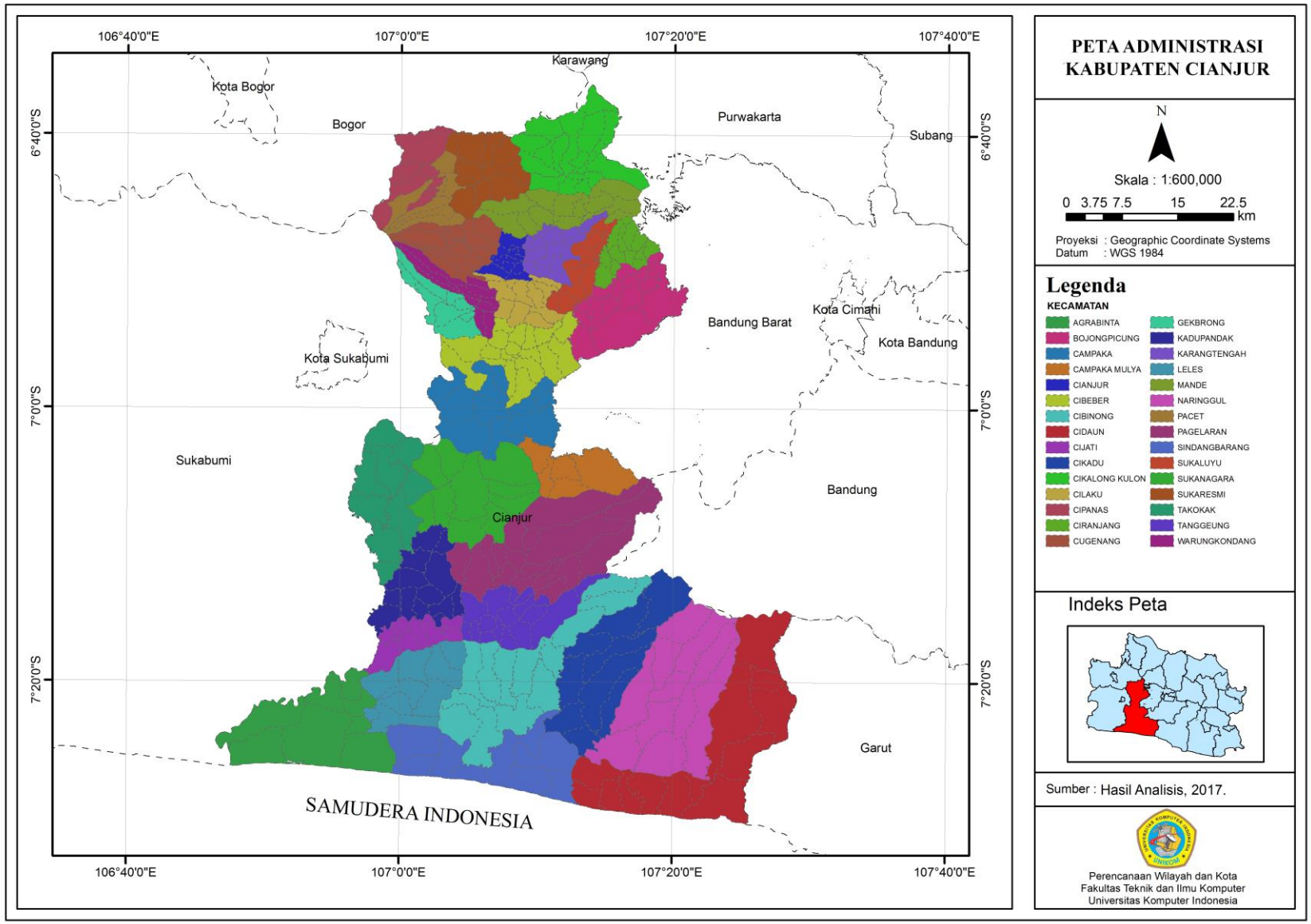
3.1 Gambaran Umum Kabupaten Cianjur

Kabupaten Cianjur merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Jawa Barat. Secara geografis Kabupaten Cianjur terletak pada koordinat 106° 42'-107° 25' Bujur Timur dan 6° 21'-7° 25' Lintang Selatan. Kabupaten ini memiliki luas wilayah sebesar 361.434,98 hektar. Secara umum, wilayah Kabupaten Cianjur terbagi dalam 3 bagian : Wilayah Cianjur Utara, Wilayah Cianjur Tengah, dan Wilayah Cianjur Selatan.

Wilayah Cianjur Utara yang merupakan dataran tinggi terletak di kaki Gunung Gede dengan ketinggian sekitar 2.962 m di atas permukaan laut. Wilayahnya juga meliputi daerah Puncak dengan ketinggian sekitar 1.450 m, Kota Cipanas (Kecamatan Cipanas dan Pacet) dengan ketinggian sekitar 1.110 m, serta Kota Cianjur dengan ketinggian sekitar 450 m di atas permukaan laut. Sebagian wilayah ini merupakan dataran tinggi pegunungan dan sebagian lagi merupakan perkebunan dan persawahan.

Wilayah Cianjur Tengah merupakan perbukitan, tetapi juga terdapat dataran rendah persawahan, perkebunan yang dikelilingi oleh bukit-bukit kecil yang tersebar dengan keadaan struktur tanahnya yang labil. Wilayah Cianjur Selatan merupakan dataran rendah yang terdiri dari bukit-bukit kecil dan diselingi oleh pegunungan-pegunungan yang melebar ke Samudra Indonesia, di antara bukit - bukit dan pegunungan tersebut terdapat pula persawahan dan ladang. Dataran terendah di Cianjur Selatan mempunyai ketinggian sekitar 7 m di atas permukaan laut. Batas-batas wilayah Kabupaten Cianjur secara geografis sebagai berikut :

- Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Bogor.
- Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Purwakarta.
- Sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Hindia
- Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Sukabumi.



Gambar 3.1

Peta Administrasi Kabupaten Cianjur

Kabupaten Cianjur beriklim tropis dengan curah hujan per – tahun rata rata 1.000 sampai 4.000 mm dan jumlah hari hujan rata-rata 150 per-tahun. Dengan iklim tropis tersebut menjadikan kondisi alam Kabupaten Cianjur subur dan mengandung keanekaragaman kekayaan sumber daya alam yang potensial sebagai modal dasar pembangunan dan potensi investasi yang menjanjikan. Lahan-lahan pertanian tanaman pangan dan hortikultura, peternakan, perikanan dan perkebunan merupakan sumber kehidupan bagi masyarakat. Wilayah Cianjur Utara tumbuh subur tanaman sayuran, teh dan tanaman hias. Di Wilayah Cianjur Tengah tumbuh dengan baik tanaman padi, kelapa dan buah-buahan. Sedangkan di wilayah Cianjur Selatan tumbuh tanaman palawija, perkebunan teh, karet, aren, cokelat, kelapa serta tanaman buah-buahan.

Jumlah penduduk di Kabupaten Cianjur tahun 2015 ada sekitar 2.235.418 jiwa, yang terdiri dari penduduk laki-laki 1.153.993 jiwa dan penduduk perempuan 1.077.114 jiwa. Sebagian besar penduduk bekerja di sektor pertanian. Mata pencaharian penduduk Kabupaten Cianjur dapat dilihat pada Tabel III - 1 berikut ini :

Tabel III - 1
Mata Pencaharian Penduduk Kabupaten Cianjur tahun 2013

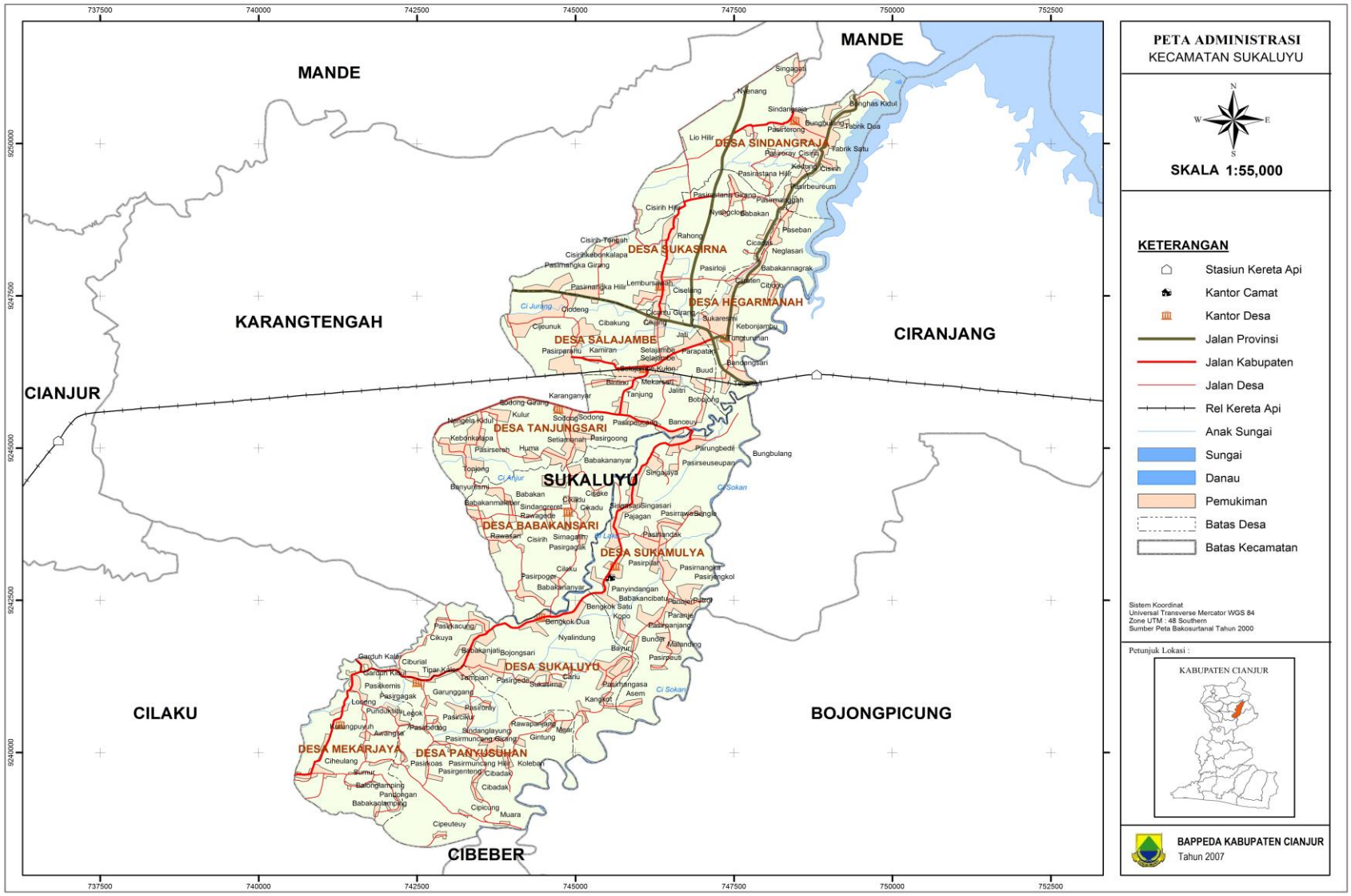
Lapangan Pekerjaan Utama	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan	404.273	44,94
Industri Pengolahan	71.811	7,98
Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel	176.348	19,61
Jasa Kemasyarakatan	122.130	13,58
Lainnya (Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas & Air, Bangunan, Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi, Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan)	124.940	13,89
Jumlah	**899.502**	**100,00**

Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), (2013)

3.2 Gambaran Umum Kecamatan Sukaluyu

Kecamatan Sukaluyu adalah salah satu kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Cianjur. Kecamatan ini memiliki luas wilayah sebesar 48,02 km2. Sebelah Utara Kecamatan ini berbatasan dengan Kecamatan Karangtengah, sebelah timur berbatasan Kecamatan Ciranjang dan Kecamatan Bojongpicung, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Cibeber, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Karangtengah dan Kecamatan Cilaku. Kecamatan Sukaluyu terdiri dari 10 desa, 37 dusun, 71 RW dan 307 RT.

Adapun Peta administrasi Kecamatan Sukaluyu pada gambar 3.2.



Gambar 3.2

Peta Administrasi Kecamatan Sukaluyu

Secara umum letak geografis desa di Kecamatan Sukaluyu berada di hamparan dan kemiringan wilayahnya landai < 15 drajat untuk keseluruhan desa, letak desa yang tertinggi dari permukaan air laut yaitu Desa Panyusuhan dengan ketinggian 550 mdpl sedangkan terendah berada di desa Sukasirna yaitu dengan ketinggian 150 mdpl.

Adapun jumlah RW yang paling banyak berada di desa Sukamulya yaitu 10 RW dengan jumlah RT sebanyak 31, sedangkan jumlah RW terkecil yaitu berada di Desa Mekarjaya yaitu 4 RW dengan jumlah RT sebanyak 24. Jumlah penduduk keseluruhan yang ada di Kecamatan Sukaluyu sebesar 71.641 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 1.588 jiwa/km. Jumlah penduduk dan luas wilayah masing-masing kelurahan dapat dilihat dalam tabel III - 2 berikut ini :

Tabel III - 2
Jumlah Penduduk, Luas Kelurahan dan Kepadatan di Kecamatan Sukaluyu Tahun 2013

No.	Kelurahan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Luas (km2)	Kepadatan (Jiwa/km2)
1.	Mekarjaya	4.442	3,2	1.388
2.	Panyusuhan	6.387	5,1	1.252
3.	Sukaluyu	8.076	6,2	1.303
4.	Sukamulya	8.782	6,7	1.311
5.	Babakansari	6.308	4,4	1.434
6.	Tanjungsari	7.753	4,6	1.685
7.	Selajambe	7.308	2,9	2.520
8.	Hergamanah	7.269	3,1	2.345
9.	Sukasirna	7.981	4,4	1.814
10.	Sindangraja	7.335	4,5	1.630
Jumlah		**71.641**	**45,1**	**1.588**

Statistik Daerah Kecamatan Sukaluyu, (2013).

Penduduk Kabupaten Cianjur sebagian besar mata pencahariannya adalah bertani. Demikian pula di Kecamatan Sukaluyu terdapat sebanyak 56 persen keluarga yang berusaha di sektor pertanian, sedangkan sebanyak 44 persen tersebar di berbagai sektor non pertanian. Kondisi ini menggambarkan bahwa Kecamatan Sukaluyu masih sangat tergantung pada sektor pertanian.

Kecamatan Sukaluyu termasuk sebagai kontributor utama produksi padi di Kabupaten Cianjur, pada tahun 2013 luas tanam di Kecamatan Sukaluyu adalah

5.142 ha dan luas panen 5.041 ha. Pada tahun 2013, tanaman padi di Kecamatan Sukaluyu memiliki produktivitas 63,29 kw/ha GKG dan total produksi 31.902 ton GKG (Statistik Daerah Kecamatan Sukaluyu, 2015).

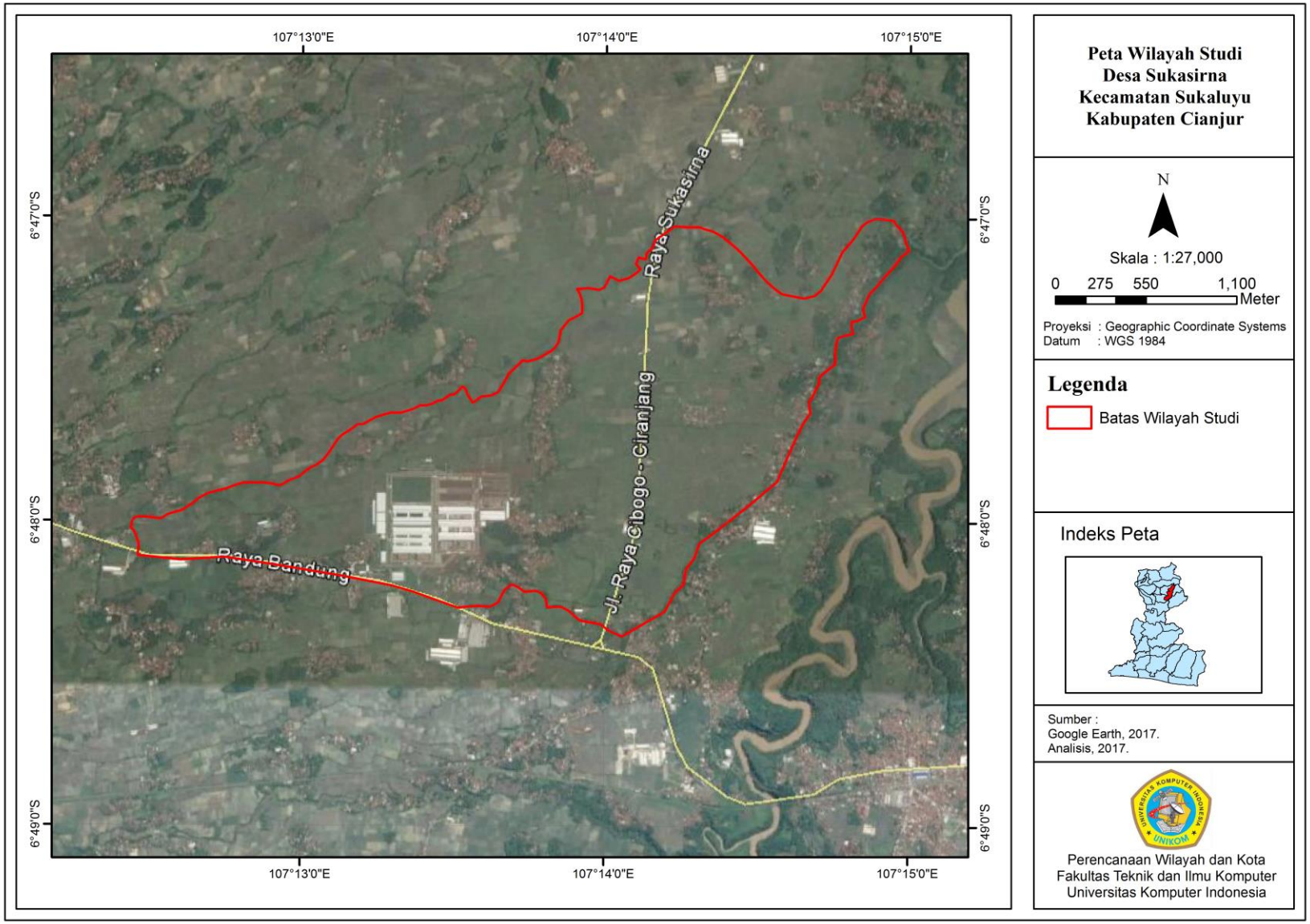
3.3 Gambaran Umum Desa Sukasirna

3.3.1 Kondisi Geografis

Desa Sukasirna adalah sebuah desa satu diantara 10 desa lainnya yang berada di Kecamatan Sukaluyu Kabupaten Cianjur, dengan luas wilayah yaitu 4,4 km2 atau 440 ha. Batas-batas wilayah Desa Sukasirna secara geografis sebagai berikut :

- Sebelah utara berbatasan dengan Desa Sindangraja
- Sebelah timur berbatasan dengan Desa Hegarmanah
- Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Salajambe
- Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Karangtengah

Adapun peta desa sukasirna bisa di lihat pada gambar 3.3.



Gambar 3.3

Peta Batas Administrasi Desa Sukasirna

3.3.2 Kondisi Kependudukan

A. Jumlah Penduduk

Kependudukan merupakan aspek penting dalam perencanaan pembangunan suatu daerah. Jumlah penduduk Desa Sukasirna Tahun 2015 sebesar 9.161 jiwa yang terdiri dari 4.840 jiwa laki – laki dan 4.321 jiwa perempuan. Kepadatan penduduk terkait dengan jumlah penduduk dan luas daerah, sedangkan jumlah penduduk itu sendiri dipengaruhi oleh jumlah penduduk yang datang dan pergi dari suatu daerah, tingkat kelahiran dan kematian yang terus meningkat dengan seiring waktu.

B. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia

Tabel III - 3
Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur

No.	Usia	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	0 – 5 Tahun	474	9
2.	6 – 12 Tahun	662	12
3.	13 – 16 Tahun	318	6
4.	17 – 60 Tahun	3.152	58
5.	> 60 Tahun (lansia)	788	15

Monografi Desa Sukasirna, (2016).

Berdasarkan jumlah penduduk menurut kelompok usia, penduduk dengan usia 17 – 60 tahun memiliki persentase terbesar dengan jumlah penduduk yaitu 3.152 jiwa atau 58 persen. Sedangkan pada kelompok usia 13 – 16 tahun ke atas memiliki jumlah penduduk terkecil, yaitu 318 jiwa atau 1 persen.

C. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan penduduk di Desa Sukasirna cukup beragam. Berdasarkan data kependudukan Desa Sukasirna, dapat dilihat tingkat pendidikan masyarakat di Desa Sukasirna pada tabel berikut :

Tabel III - 4
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah Penduduk
1.	Tidak Tamat SD	220
2.	SD	2.282
4.	SLTP	1.016
3.	SLTA	622
4.	Akademik / Sarjana Muda	21

No.	Pendidikan	Jumlah Penduduk
5.	Sarjana S1	16
6.	Sarjana S2	2
7.	Tidak Bersekolah	4.982
Jumlah		**9.161**

Monografi Desa Sukasirna, (2016).

Berdasarkan tingkat pendidikan Desa Sukasirna pada tabel III - 4, penduduk di Desa Sukasirna sebagian besar berpendidikan tidak bersekolah yaitu sebanyak 4.982 jiwa (54persen), sedangkan untuk tingkat pendidikan yang paling sedikit yaitu sarjana S1 dan sarjana S2 yaitu sebanyak 18 jiwa. Hal ini menunjukan bahwa tingkat pendidikan di Desa Sukasirna masih rendah.

3.3.3 Karakteristik Responden di Desa Sukasirna

Bagian sub bab ini akan membahas mengenai karakteristik responden di Desa Sukasirna. Karakteristik responden meliputi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, karakteristik responden berdasarkan usia, karakteristik responden berdasarkan jenjang pendidikan terakhir, berdasarkan pekerjaan, berdasarkan status kependudukan, responden berdasarkan lama tinggal dan berdasarkan asal pindah.

Penelitian ini mengambil total sampel sebanyak 100 responden. Dengan menggunakan rumus yang telah dijelaskan pada metode penelitian, didapat bahwa sampel yang diambil di Desa Sukasirna terbagi untuk masyarakat sekitar dan petani, kemudian dari jumlah petani yang berada di desa sukasirna sampel di ambil sebanyak 25 responden dan untuk masyarakat sampel di ambil 75 responden.

3.3.3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden adalah petani dan masyarakat sekitar, yang berjumlah 100 orang. Berdasarkan jenis kelamin terdapat 78 persen laki – laki dan 22 persen perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III - 5.

Tabel III - 5
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)		Persentase (%)
		Petani	Masyarakat Sekitar	
1.	Laki-Laki	19	59	78
2.	Perempuan	6	16	22
Total		**25**	**75**	**100**

Hasil Analisis (2017)

3.3.3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Jumlah responden berdasarkan usia disajikan pada tabel III - 6. Untuk responden yang berusia 20 sampai 44 tahun ada sebanyak 53 persen. Reponden yang berusia 45 sampai 64 tahun sebanyak 35 persen. Dan responden yang berusia > 60 tahun ada 12persen.

Tabel III - 6
Jumlah Responden Berdasarkan Usia di Desa Sukasirna

No.	Kisaran Umur	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	20 – 44 Tahun	53	53
2.	45 – 64 Tahun	35	35
3.	> 65 Tahun	12	12
Total		**100**	**100**

Hasil Analisis (2017)

3.3.3.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan Terakhir

Dalam segi pendidikan, para responden memiliki pendidikan terakhir mulai dari Tidak sekolah sampai ke perguruan tinggi. Untuk lebih mengetahui tentang jumlah jenjang pendidikan responden, dapat dilihat pada Tabel III - 7.

Tabel III - 7
Jumlah Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan Terakhir

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Tidak Sekolah	-	-
2.	SD	29	29
3.	SMP	39	39
4.	SMA	28	28
5.	Perguran Tinggi	4	4
Total		**100**	**100**

Hasil Analisis (2017)

Berdasarkan Tabel III - 7 diketahui bahwa responden yang memiliki jenjang pendidikan terakhir sekolah dasar ada 30 persen. Untuk responden yang memiliki jenjang pendidikan terakhir sekolah menengah pertama ada 39 persen. Responden yang memiliki jenjang pendidikan terakhir sekolah menengah akhir ada 28 persen. Dan responden yang memiliki jenjang pendidikan terakhir sampai perguruan tinggi ada 3 persen.

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan terakhir yang dominan dimiliki masyarakat di Desa Sukasirna berdasarkan sampe yang didapatkan adalah sekolah menengah pertama yaitu sebanyak 39 orang atau 39 persen sedangkan yang paling sedikit adalah perguruan tinggi sebanyak 3 orang atau 3persen.

3.3.3.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Jenis pekerjaan masyarakat di Desa Sukasirna terdiri dari petani, profesional, usaha industri, pedagang, karyawan pabrik dan pekerjaan jasa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III – 8
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan Tahun 2016

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Petani	12	12
2.	Buruh Tani	13	13
2.	Profesional	15	15
3.	Usaha Industri	-	-
4.	Pedagang	29	29

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
5.	Karyawan Pabrik	19	19
6.	Pekerjaan Jasa	12	12
Total		**100**	**100**

Hasil Analisis (2017)

Berdasarkan tabel di atas diketahui, responden yang bekerja sebagai petani sebanyak 25 orang atau 25 persen. Responden yang bekerja sebagai pedagang sebanyak 29 orang atau 29 persen. Responden yang bekerja sebagai karyawan pabrik sebanyak 19 orang atau 19 persen. Responden yang bekerja sebagai pekerjaan jasa sebanyak 12 orang atau 12 persen. Dapat dilihat bahwa mayoritas responden yang ada di Desa Sukasirna berdasarkan jenis pekerjaan adalah bekerja sebagai pedagang dengan persentase 29 persen dan yang paling sedikit yaitu pekerja sebagai usaha industri, hal ini di karenakan melihat dari kondisi di Desa Sukasirna yang lebih menguntungkan berjualan karena adanya aktivitas manusia yang bekerja di pabrik dari pada membuka usaha industri sendiri.

3.3.3.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Kependudukan

Dari 100 responden yang ada di Desa Sukasirna, untuk penduduk asli yang berada di Desa Sukasirna sekitar 65 persen dan untuk pendatang ada 31 persen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III – 9.

Tabel III – 9
Jumlah Responden Berdasarkan Status Kependudukan

No.	Status Kependudukan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Penduduk Asli	69	69
2.	Pendatang	31	31
Total		**100**	**100**

Hasil Analisis (2017)

Penduduk asli yang tinggal di Desa Sukasirna berdasarkan tabel III – 9 didapatkan sampel 69 orang, yang telah menetap 20 – 40 tahun itu ada 30 orang atau 30 persen. Yang telah menetap 41 – 60 tahun ada 27 orang atau 27 persen. Dan yang telah menetap lebih dari 61 persen itu ada 12 orang atau 12 persen, menurut sampel yang didapatkan. Penduduk asli yang telah menetap di Desa Sukasirna paling banyak antara 20 – 40 tahun.

Sedangkan untuk masyarakat yang datang ke Desa Sukasirna didapatkan sampel 31 orang, dan mereka lama tinggal antara 1 – 15 tahun ada 12 orang atau 12 persen. Yang telah menetap 16 – 30 tahun ada 14 orang atau 14 persen. Dan 31 – 45 tahun ada 5 orang atau 5 persen. Jadi untuk masyarakat yang datang ke Desa Sukasirna paling banyak mereka telah menetap antara 16 – 30 tahun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III – 10.

Tabel III - 10
Jumlah Responden Berdasarkan Lama Tinggal

No.	Lama Tinggal					
	Penduduk Asli			Pendatang		
	Tahun	Jumlah (orang)	Persentase (%)	Tahun	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	20-40	30	30	1-15	12	12
2.	41-60	27	27	16-30	14	14
3.	> 61	12	12	31-45	5	5
Total		**69**	**69**		**31**	**31**

Hasil Analisis (2017)

Berdasarkan tabel III – 11 penduduk pendatang yang berada di Desa Sukasirna dari 31 persen sampel yang didapatkan mereka berasal dari luar Kabupaten Cianjur dengan jumlah terbanyak yaitu 16 persen, dan dari luar kecamatan sekitar 14 persen serta paling sedikit dari luar desa dengan persentase 1 persen.

Tabel III – 11
Jumlah Responden Pendatang Berdasarkan Asal Datang

No.	Asal Dari	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Luar Desa	1	1
2.	Luar Kecamatan	14	14
3.	Luar Kabupaten	16	16
Total		**31**	**31**

Hasil Analisis (2017)

Dari hasil survei dan kuisioner diketahui alasan masyarakat datang ke Desa Sukasirna bermacam-macam diantaranya yaitu untuk mencari pekerjaan seperti bertani dan berdagang, serta ada juga yang menjawab mengikuti orang tua atau menikah dengan penduduk setempat di Desa Sukasirna tersebut.

3.3.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Penggunaan Lahan

Pada sub bab ini akan menjelaskan karakteristik responden berdasarkan penggunaan lahan, diantaranya kepemilikan lahan, jenis guna lahan pada tahun 2006 berdasarkan responden, pemanfaatan lahan dan jenis lahan yang di manfaatkan pada tahun 2006.

Berdasarkan sampel yang didapatkan detahui bahwa kepemilikan lahan masyarakat yang tinggl di Desa Sukasirna 85 persen adalah milik sendiri dan 15 persen sisanya adalah menyewa. Bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel III - 12
Status Kepemilikan Lahan

No.	Kepemilikan Lahan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Lahan Sendiri	85	85
2.	Sewa	15	15
Total		**100**	**100**

Hasil Analisis (2017)

Untuk jenis guna lahan di Desa Sukasirna sebelum adanya industri sebelumnya adalah sawah, dapat di lihat pada tabel III - 13. Responden yang menjawab yaitu hampir semuanya mengetahui kawasan tersebut pada tahun 2006 sampai 2011 adalah masih berupa persawahan. Responden yang menjawab sawah sebanyak 97 persen dan 3 persen menjawab perkebunan, sisanya tidak ada yang memilih.

Tabel III - 13
Jenis Guna Lahan Sebelum menjadi Industri Menurut Responden

No.	Jenis Penggunaan Lahan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Sawah	97	3
2.	Perkebunan	3	3
3.	Hutan	-	-
4.	Kawasan Terbangun	-	-
5.	Air	-	-
Total		**100**	**100**

Hasil Analisis (2017)

Berdasarkan tabel III – 14 pemanfaatan lahan pada tahun 2006 atau sebelum adanya industri sebagian besar masyarakat tidak memanfaatkan lahan di Desa Sukasirna yaitu sebanyak 68 orang atau 68 persen, sisanya 32 orang atau 32

persen masyarakat menjawab memanfaatkan lahan. Untuk jenis pemanfaatan lahan diantaranya ada pertanian, perdaangan dan peternakan, paling banyak masyarakat yang memanfaatkan lahan yaitu sebagai pertanian sebanyak 25 orang, lalu perdagangan ada 5 orang dan peternakan 2 orang. Jenis perdagangan yang di manfaatkan masyarakat pada tahun 2006 adalah warung. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III - 14
Lahan Yang Dimanfaatkan Menurut Responden

No.	Memanfaatkan Lahan pada Tahun 2006		
		Ya	Tidak
1.	Jumlah (orang)	32	68
Total			100

Hasil Analisis (2017)